

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003, hlm. 1).

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2003, hlm. 2).

Tujuannya untuk memahami individualitas siswa dan dapat membantu pada perkembangan selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik. Disamping itu Robert K Yin (2008) “studi kasus dilakukan sebagai usaha untuk mengetahui penjelasan secara komprehensif dan berhubungan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, suatu organisasi, suatu program atau suatu situasi kemasyarakatan.” Menurut Winkel dan Hastuti (2006, hlm. 311) mengungkapkan bahwa “studi kasus merupakan metode untuk memerhatikan keadaan dan mempelajari perkembangan siswa secara luas dan mendalam.yang diteiliti secara mendalam.” Secara singkat

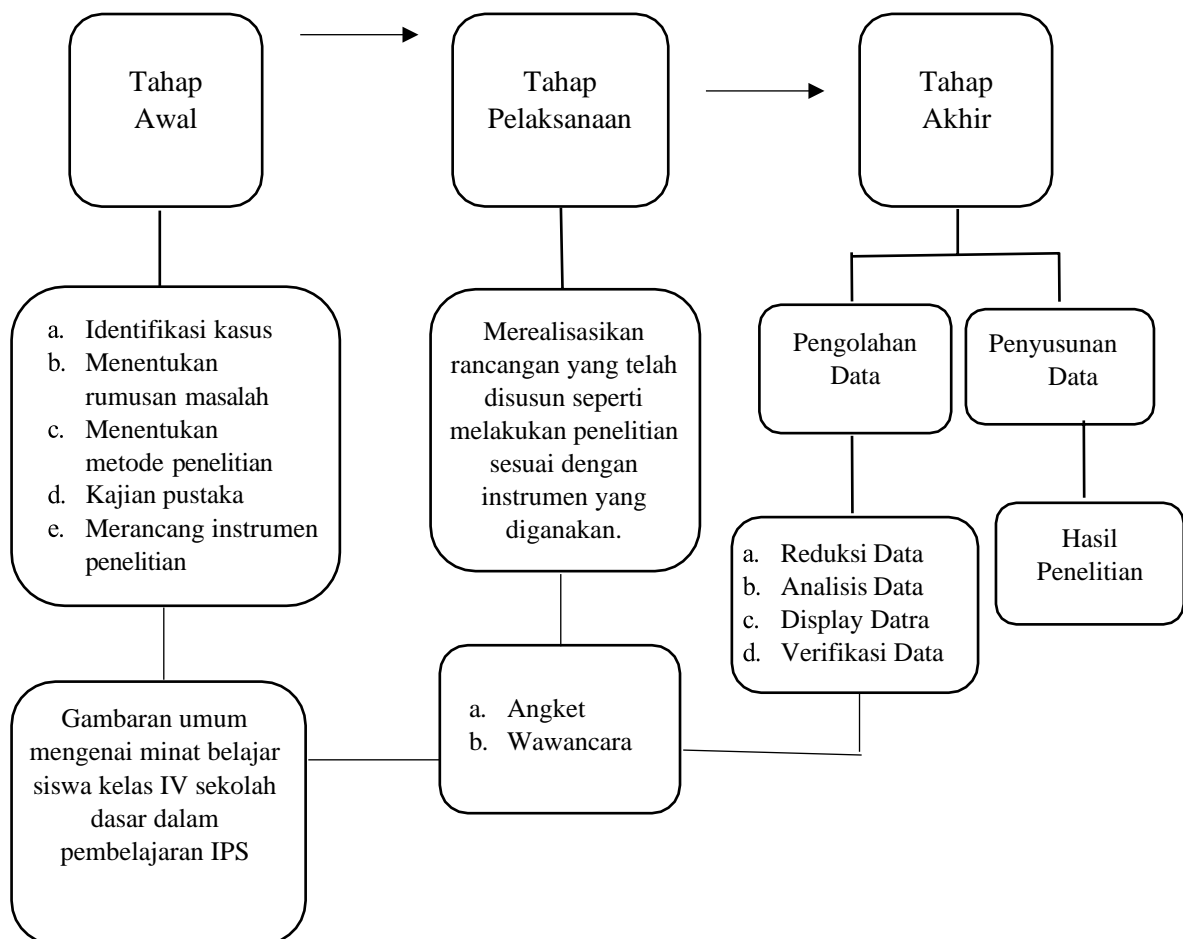
Fathoni (2006) menyebutkan bahwa “studi kasus yakni penelitian yang dilakukan terhadap suatu peristiwa”.

Disamping itu penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitiannaturalistik. Disebut naturalistik karena situasi yang terjadi dilapangan secara alami tidak dibuat-buat begitu adanya. Nasution (2003) “kualitatif artinya penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan alat-alat ukur atau perhitungan seperti penelitian kuantitatif.” Sejalan dengan hal ini Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berlandaskan pendapat ahli diatas, peneliti membuat kesimpulan bahwa metode studi kasus merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami serta mempelajari secara terperinci dan mendalam terhadap suatu peristiwa yang dihadapi subjek penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif bersifat naturalistik dan dilakukan tanpa adanya alat-alat perhitungan melainkan dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena tersebut dalam bentuk narasi.

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Moh.Nazir (1988, hlm. 99) “desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisa data.” Sedangkan menurut Moleong (2014, hlm. 71) “desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.” Adapun desain penelitian yang dilakukan peneliti yakni tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Berikut ini dijabarkan lebih detail:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Prosedur Penelitian

Maka tahapan atau prosedur penelitian ini berdasarkan bagan atau desain penelitian yang dipaparkan diatas, sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal Penelitian

Tahapan pertama diawali dengan mempersiapkan rencana agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapaun tahapan awal yang dapat ditempuh penulis seperti dibawah ini:

##### a. Pada Identifikasi Kasus

Pada tahapan identifikasi kasus ini penulis melakukan survey pendahuluan sebagai gambaran umum mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDN 1 Nagrikidul berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas tersebut.

#### b. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi kasus kemudian penulis dapat menemukan suatu permasalahan yang kemudian dapat diangkat kedalam rumusan masalah pada penelitian ini. Dengan adanya rumusan masalah ini diharapkan penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta dengan adanya rumusan masalah dapat membantu penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian ini. Dengan ini rumusan masalah yang akan diteliti yakni mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Adapun pokok bahasan yang akan dikaji yaitu mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar, mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan mengetahui solusi apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

#### c. Menentukan metode penelitian

Selanjutnya peneliti menentukan metode penelitian. Adapun metode penelitian yang dipilih peneliti yaitu studi kasus. Metode studi kasus pada dasarnya mencari tahu atau meneliti secara mendalam dan terperinci. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu pendekatan kualitatif. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami siswa dari minat belajarnya. Dimana pendekatan kualitatif ini peneliti mendeskripsikan hasilnya sesuai dengan apa yang telah diteliti melalui instrumen penelitian yang digunakan.

#### d. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber kepustakaan sebagai referensi penulis baik berupa buku, jurnal, skripsi terdahulu dan media baca lainnya yang dapat membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Sumber penelitian yang dikaji ini tentunya menjadi dasar teoritik mengenai topik penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap awal penelitian telah dipersiapkan dan dilaksanakan peneliti, kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada subjek yang telah ditentukan

peneliti. Dalam tahap penelitian ini, peneliti memberikan angket dimana tujuannya untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan melakukan wawancara dengan siswa, orangtua siswa serta guru untuk menambah informasi terkait keseharian siswa dan minat belajar siswa serta melakukan dokumentasi sebagai bukti nyata bahwa penelitian ini benar dilaksanakan dengan baik.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Apabila kedua tahapan di atas telah dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengolah berbagai data yang sudah berhasil dikumpulkan. Data tersebut diolah dengan cara di reduksi, dirangkum sesuai dengan kebenarannya dilapangan lalu dianalisis bagaimana minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran IPS, kemudian di verifikasi dan selanjutnya mendapatkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah SDN 1 Nagrikidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Tahun ajaran 2020/2021.

### 3.4 Subyek Penelitian

Moleong (2010, hlm. 132) mendeskripsikan “subjek penelitian sebagai informer dimana orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.” Pada penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa subjek untuk diteliti yaitu empat siswa kelas IV SD yang menempuh pendidikan di SDN 1 Nagrikidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. peneliti melibatkan empat anak usia sekolah dasar dan guru kelas.

### 3.5 Sumber Data

“Sumber data merupakan tempat data tersebut diperoleh dengan menggunakan tertentu baik berupa manusia, artefak maupun dokumen- dokumen” (Moleong, 2011, hlm. 4). Di samping itu Arikunto (1998, hlm. 144) menyatakan bahwa” sumber data adalah dari subjek mana atau dari siapa data tersebut diperoleh.” Jenis sumber data terbagi menjadi dua, yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Hasan (2002, hlm. 82) mengungkapkan bahwasannya “data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung saat dilapangan melalui tangan orang yang melakukan penelitian itu sendiri.” Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Dimana sumber data tes ini yaitu 3 orang responden atau 3 siswa kelas IV SDN 1 Nagrikidul sedangkan sumber data wawancara dilakukan kepada 3 siswa dan, serta guru atau wali kelas di kelas IV SDN 1 Nagrikidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 193) “sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.” Sifat dari data sekunder ini dapat melengkapi data-data yang ingin diperoleh penulis. Adapun data sekunder yang penulis gunakan yakni dokumen atau arsip mengenai profil sekolah, deskripsi mengenai jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik & tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh penulis untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan. Untuk itu seyogyanya penulis dapat menentukan teknik yang tepat sehingga berhasil mengumpulkan berbagai data di lapangan. Sugiyono (dalam Jakni, 2017, hlm. 224) menjelaskan mengenai teknik ‘pengumpulan data yaitu merupakan langkah yang paling tepat serta strategis dalam penelitian, karena pada dasarnya teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data berlandaskan pendapat ahli diatas, cara atau teknik pengumpulan data yang tepat untuk penelitian ini, diantaranya:

#### 3.6.1 Angket

Menurut (Walgito, 1999) “angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat di bedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka.” Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pernyataan yang di berikan sehingga

responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pernyataan di luar alternatif jawaban yang di sediakan adalah angket tersebut. Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pernyataan yang di berikan, sehingga responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban. Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan ialah jenis angket terbuka. Dimana angket ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu 1) pengaruh minat belajar, 2) cara belajar, 3) Kreativitas guru. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa kelas V mengenai minat belajar dalam pembelajaran IPS.

### **3.6.2 Wawancara**

Menurut P. Joko Subagyo (2011, hlm. 39) “wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.” wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Tujuan wawancara sendiri yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber. Saat melakukan wawancara tentunya ada prosedur yang dapat dilalui pewawancara yakni saat pertama kali melakukan wawancara dibuka dengan perkenalan diri agar terjalin komunikasi yang baik, kemudian mulailah dengan memberitahu tujuan penelitian tersebut kemudian menanyakan persoalan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik penelitian ini digunakan penulis untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini antara lain tiga orang siswa, guru kelas serta tiga orangtua siswa.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh informasi langsung dari tempat penelitian, data tersebut berupa dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar. Dokumen tertulis berupa data siswa, baik data nilai maupun identitas siswa dan dokumen berupa gambar pada setiap proses penelitian yang berfungsi sebagai bukti nyata kalau peneliti telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Nagrikidul.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan data dan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Tujuannya agar data yang terkumpul lebih jelas dan sistematis. Dengan instrumen penelitian ini pun tentunya dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan kemudian mengolah data yang didapatnya (Arikunto, 2009, hlm. 151).

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar angket dan pedoman wawancara. Instrumen penelitian ini dilaksanakan pada saat Pengambilan data. Ke dua instrumen penelitian yang digunakan penulis, akan dijelaskan lebih mendalam dibawah ini:

#### 3.7.1 Lembar Angket

Pada penelitian ini lembar angket merupakan alat yang berisi pernyataan-pernyataan guna mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS secara lebih pasti dan akurat. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu 60 butir pernyataan yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu (1) minat belajar 15 butir pernyataan, (2) cara belajar 24 butir pernyataan, (3) kreativitas guru 21 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang mengacu pada minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert, skala likert menurut Sugiyono (2010, hlm. 134) merupakan “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Instrumen angket menggunakan skala likert karena lebih mempermudah penulis untuk mengetahui minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS berdasarkan respon yang diberikan siswa saat menjawab pernyataan angket yang diberikan penulis.

Adapun angket minat belajar ini disesuaikan dengan empat indikator minat belajar diantaranya mengklasifikasikan, kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang dikutip menurut Ningsih (2014). Adapun lembar pernyataan angket minat belajar, sebagai berikut



**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Minat Belajar	Minat belajar adalah suatu Rasa lebih suka dan rasa Ketertarikan mempelajari Hal-hal baru atau aktivitas Belajar tanpa ada paksaan Dan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003, hlm. 180)	Rasa tertarik, senang dan Bersemangat untuk belajar	Tertarik dengan materi pelajaran Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas 5. Merasa kecewa jika guru bersangkutan tidak hadir	1, 2, 3,4,5 6, 7,8
		Kegiatan Belajar	Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan yang menguasai materi pelajaran. 2. Merasa betah belajar di kelas saat pembelajaran berlangsung. 3. Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan	9, 10, 11,

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
			pembelajaran berlangsung. 4.Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti. 5. Suka mengerjakan tugas individu tanpa mencontek.	12, 13,14
Cara Belajar	Cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu (Hamalik,2008:23)	Persiapan belajar	Persiapan mental Persiapan sarana	1 2
		Cara mengikuti pembelajaran	Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai Kehadiran konsentrasi, catatan belajar, dan partisipasi dalam belajar	3 4,5, 6,7, 8,
		Pembuatan Jadwal dan Catatan	1.Mencatat jadwal pelajaran 2.Membuat jadwal belajar.	9,10 11, 12,
			3.Disiplin melaksanakan jadwal tersebut. 4.Metode yang digunakan dalam membuat catatan. 5.Membaca kembali materi yang sudah Dipelajari.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
				20,
		Mengerjakan tugas dan ujian	1.Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri 2.Saat ujian berlangsung	21, 22, 23, 24,
		Cara Guru dalam merencanakan Proses Belajar Mengajar (PBM)	1.Memilih buku pendamping untuk pembelajaran 2.Menentukan tujuan pembelajaran 3.Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1,2, 3, 4,5,
			4.Pemilihan media pembelajaran (sesuai dengan materi, tujuan Pembelajaran serta karakteristik peserta didik).	4,5, 6,7, 8

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
			5.Menciptakan media yang sesuai.	
		Cara Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	1.Pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi 2.Penguasaan materi ajar 3.Strategi dan metode pembelajaran 4.ketepatan pemanfaatan media dan sumber belajar (tepat dalam penggunaan media da metode dalam proses pembelajaran)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

Tabel 3.2

## Lembar Angket Minat Belajar Siswa Minat Belajar

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tertarik dengan materi pelajaran IPS					
2	Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran IPS					
3	Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah					
4	Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran IPS					

5	Merasa kecewa jika guru bersangkutan tidak hadir					
6	Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan yang menguasai materi pembelajaran IPS					
7	Merasa betah belajar di kelas saat pembelajaran IPS					
8	Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran IPS					
9	Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti					
10	Suka mengerjakan tugas individu tanpa mencontek					
11	Belajar sebelum proses pembelajaran dimulai kehadiran					
12	Mencatat jadwal pelajaran					
13	Membuat jadwal pelajaran					
14	Mengerjakan tugas kelompok maupun mandiri saat ujian berlangsung					
15	Membaca kembali materi yang sudah dipelajari					

**Tabel 3.3**  
**Cara Belajar**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Selalu berdoa sebelum pembelajaran dimulai					
2	Sebelum pembelajaran dimulai selalu menyiapkan buku serta peralatan terlebih dahulu					
3	Selalu membaca buku sebelum pembelajaran dimulai					
4	Mencatat materi yang diberikan oleh guru					
5	Berusaha memahami pembelajaran saat pembelajaran berlangsung					
6	Selalu berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung					
7	Selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran					
8	Selalu aktif dalam proses pembelajaran					
9	Mencatat jadwal pembelajaran untuk keperluan belajar di rumah					
10	Membuat catatan atau menggaris bawah kalimat-kalimat yang dianggap penting ketika membaca buku pembelajaran					
11	Selalu membuat catatan setelah guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
12	Membuat rangkuman materi pembelajaran untuk memudahkan dalam belajar					
13	Berdiskusi dengan teman untuk memahami pembelajaran					
14	Selalu membaca buku pelajaran yang dianjurkan oleh guru					
15	Selalu belajar setiap hari					
16	Rangkuman yang telah dibuat dapat terbaca dengan baik dan sesuai kebutuhan					
17	Membaca kembali materi yang telah diperoleh					
18	Guru memberi tugas dengan waktu terbatas, saya berusaha menyelesaikannya					
19	Mengerjakan tugas dengan petunjuk guru					
20	Mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru dengan baik					
21	Mengerjakan tugas kelompok diluar sekolah dengan teman					
22	Jika mengalami kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh guru, saya berusaha mempelajari kembali materi tersebut					
23	Selalu bertanya kepada guru, orang tua, kakak atau teman jika mengalami					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
	kesulitan dalam mempelajari pelajaran IPS					
24	Selalu mengerjakan ujian sendiri					

**Tabel 3.4**  
**Kreativitas Guru**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru memiliki lebih dari satu buku pendamping					
2	Guru memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
3	Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
4	Guru menggunakan metode mengajar yang berbeda					
5	Guru mencipatakan media atau alat bantu pembelajaran yang menarik					
6	Guru selalu menggunakan media pembelajaran					
7	Guru mempersilahkan anda untuk bersiap-siap sehingga anda benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran					
8	Guru selalu melakukan kegiatan apersepsi untuk meningkatkan minat siswa					



No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
9	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik					
11	Guru memberikan contoh yang mudah anda pahami					
10	Guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga anda antusias dalam mengikuti proses pembelajaran					
12	Guru menyampaikan materi dengan menyenangkan					
13	Guru meningkatkan materi dengan kehidupan sehari-hari					
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai					
15	Guru menggunakan sumber/media pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran					
16	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran					
17	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik					
18	Guru selalu melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran					
19	Guru selalu melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran					
20	Guru selalu menyampaikan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
21	Guru melaksanakan tindak lanjut memberikan arahan, tugas remedial					

Keterangan:

1= Tidak setuju

2= Kurang Setuju

3= Ragu-ragu

4= Setuju

5= Sangat Setuju

### 3.7.2 Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui lebih mendalam terkait minat belajar siswa. Dengan adanya sesi tanya jawab antara siswa, orang tua siswa serta guru tentunya akan lebih membantu penulis dalam mengumpulkan data yang alamiah. Siswa yang dipilih pada penelitian ini diberikan beberapa pertanyaan yang bersangkutan mengenai proses belajar siswa, minat belajar siswa, soal mana yang dianggap siswa sulit dan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Adapun wawancara yang dilakukan dengan orangtua siswa secara garis besar tanya jawab persoalan latar belakang siswa, proses belajar siswa jika dirumah dan lain-lain. Sedangkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru yakni seputar bagaimana keseharian siswa selama belajar dikelas, bagaimana minat belajar siswa, apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dan solusi apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS. Berikut ini pedoman wawancara dengan siswa, orangtua siswa serta guru yang dilakukan melalui wawancara terstruktur. Dimana sejumlah pertanyaan telah dirancang penulis secara sistematis.

**Tabel 3.5**

### **Pedoman Wawancara**

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
1.	Siswa	Kebiasaan belajar siswa, mata pelajaran yang disenangi siswa, mata pelajaran yang tidak disenangi siswa, kegiatan belajar di sekolah, kesulitan siswa dalam mengerjakan pernyataan angket.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara kamu belajar di kelas?</li> <li>- Diantara beberapa mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran tematik, mata pelajaran apa yang paling kamu sukai?</li> <li>- Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?</li> <li>- Mengapa kamu menyukai / tidak menyukai mata pelajaran tersebut?</li> <li>- Dalam kegiatan belajar, apakah pembelajaran IPS disampaikan menyenangkan oleh guru?</li> <li>- Pembelajaran yang seperti apakah yang menurutmu menyenangkan?</li> <li>- Bagaimana angket yang diberikan oleh penulis?</li> <li>- Adakah kesulitan dalam mengerjakan</li> </ul>

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			angket tersebut?
2.	Guru	Kondisi dan kemampuan akademik siswa, proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran IPS?</li> <li>- Bagaimana minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS?</li> <li>- Model pembelajaran apa yang biasanya diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung?</li> <li>- Apakah guru sering memanfaatkan berbagai alat dan media untuk membantu proses pembelajaran?</li> <li>- Berapa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS?</li> <li>- Apa yang menyebabkan beberapa siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata?</li> <li>- Selama ini adakah</li> </ul>

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			<p>siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal mata pelajaran IPS?</p> <p>- Bagaimana solusinya agar siswa mampu meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS?</p>
3	Orang Tua	<p>Profil siswa meliputi identitas siswa, identitas keluarga, latar belakang keluarga, pola pengasuhan orang tua, kedekatan anak dengan orang tua, dan kebiasaan anak belajar di rumah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa nama anak anda?</li> <li>- Apa pekerjaan kedua ibu/bapak?</li> <li>- Apa pendidikan terakhir ibu/bapak?</li> <li>- Bagaimana kondisi keluarga Anda?</li> <li>- Apakah termasuk keluarga yang harmonis?</li> <li>- Sejauh mana bapak/ibu memahamni dan mengetahui karakter anak bapak/ibu?</li> <li>- Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam pembelajaran di rumah?</li> <li>- Bagaimana cara</li> </ul>

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			ibu/bapak membimbing anak yang tidak minat pada beberapa mata pelajaran? - Jika anak tidak ada PR, apakah anak tetap belajar secara rutin di rumah? - Bagaimanakah kondisi yang terjadi saat anak belajar di rumah? - Apakah anak diberi fasilitas alat elektronik milik pribadi?

Untuk mengetahui keabsahan instrumen yang telah disusun penulis. Kemudian penulis melakukan uji pakar (*judgment expert*).

### 3.8 Teknik Analisis Data

“Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian” (Endang Mulyatiningsih, 2012, hlm. 38).

“Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang tidak dapat di ukur dengan skala numerik” (Kuncoro, 2009, hlm. 145). Sedangkan menurut Sugiyono, (2014, hlm. 224) “data kualitatif ialah data yang yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang di hasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.”

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 246) mengungkapkan bahwa “kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus.” Aktivitas yang seyogyanya dilakukan selama analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Dengan begitu peneliti memilih untuk melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data yakni merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, menyederhanakan, mentransfer data dari data kasar yang diperoleh selama mengumpulkan data serta memilah bagian mana yang tidak perlu agar dapat dibuang. Pada penelitian kali ini reduksi data dilakukan dengan cara mengoreksi data berdasarkan hasil angket terkait minat belajar yang telah dikerjakan oleh siswa. Tujuannya agar penulis dapat mengetahui pernyataan mana yang dapat dan tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil angket terkait minat belajar siswa tersebut dapat dijadikan catatan sebagai bahan atau tambahan informasi saat penulis melakukan wawancara. Hasil wawancara yang telah didapat kemudian diperiksa dan dipilah data mana yang sekiranya tidak perlu agar lebih fokus pada data yang diinginkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Hasil angket yang telah dikoreksi dan dikelompokkan oleh penulis selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk narasi. Penulis mengartikan jawaban-jawaban siswa ke dalam bentuk narasi setelah siswa menyelesaikan angket tersebut. Hasil wawancara yang di peroleh penulis dalam bentuk ucapan di transfer ke dalam bentuk narasi. Karena penulis menggunakan data kualitatif untuk itu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Beda halnya dengan penelitian kuantitatif, yang mana penyajian datanya dalam bentuk tabel, grafik, dan lain-lain. Dengan melakukan penyajian data ini diharapkan dapat mempermudah untuk penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

“Kesimpulan dapat ditarik ketika peneliti menyusun, mencatat, pola- pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proporsisi” (Miles dan Huberman, 1992). Langkah terakhir ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil angket yang dikerjakan oleh siswa dengan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan siswa, guru serta orang tua siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS.

**Tabel 3.6**  
**Format Analisis Data**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Reduksi Data	Reduksi data merupakan kegiatan memilah data agar data yang diperoleh tetap fokus pada tujuan utama.
Penyajian Data	Penyajian data merupakan kegiatan penguraian data berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siswa dan wawancara yang telah dilaksanakan.
Penarikan Kesimpulan	Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Dimana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah di peroleh kemudian dikaitkan dengan teori yang bersangkutan.

Untuk melihat hasil tingkat minat belajar siswa, dapat dihitung mengenai tingkatan penskoran menggunakan skala likert.

**Tabel 3.7**  
**Score Minat Belajar**

<b>Tingkat Minat Belajar</b>	<b>Score</b>
Tidak Setuju (TS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



Untuk menghitung presentase dari masing-masing bagian pernyataan pada angket minat belajar siswa dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Nilai Presentase

R: Skor yang diperoleh

SM: Jumlah pernyataan x skor maksimum ideal Purwanto, (dalam Humaeroh, 2016, hlm. 55).

Adapun klasifikasi pengelompokan presentase berdasarkan kategori minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kategori Tingkat Minat Belajar Siswa**

Presentase	Kategori Minat Belajar Siswa
0% - 19,99%	Tidak Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Sedang/Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

### 3.9 Pemeriksaan atau Keabsahan Data

Pemeriksaan atau keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apa bila telah melakukan pengecekan keabsahan data, maka dengan begitu data dapat dipercaya. Menurut Moleong (2006, hlm. 334), “ada empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian, yakni: derajat keterpercayaan (*creadibility*), (Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*devendability*), dan kepastian (*confirmability*).”

Merujuk pada pendapat ahli di atas, maka dari itu peneliti melakukan pemeriksaan atau keabsahan data yang di dasarkan atas beberapa kriteria, yakni uji kredibilitas, uji transperabilitas, uji depandabilitas dan uji konfirmabilitas agar hasil penelitian dapat dipercayai keabsahan datanya.